

KONTRIBUSI GURU DALAM PRAKTIK MANAJEMEN PENDIDIKAN: ANTARA PERAN INTRUKSIONAL DAN PARTISIPASI ORGANISASI

Malika Dwi Amelia, Siti Ropiatul Adawiyah, Yunisa

Universitas Islam Depok AI – Karimiyah

malikadwiamelia@gmail.com sitirofiatuladawiyah11@gmail.com

saayunisao@gmail.com

Abstract

Teachers play a strategic role in the implementation of educational management, both through their instructional duties in the classroom and their participation in school organisations. This journal examines the contribution of teachers from these two perspectives, emphasising the reciprocal relationship between pedagogical competence and managerial capacity. Teachers are not only actors in learning, but also agents of change, academic leaders, managers of organisational culture, and implementers of educational policy. Through theoretical analysis and literature review, this journal shows that improving the quality of education is greatly influenced by the balance and collaboration between teachers' roles in the school context. This journal also provides an in-depth understanding of the challenges and strategies for strengthening the role of teachers in modern educational management.

Keywords: teachers, educational management, instructional roles, organisational participation, learning leadership.

Abstrak

Guru memiliki peran strategis dalam pelaksanaan manajemen pendidikan, baik melalui tugas instruksional di kelas maupun partisipasi mereka dalam organisasi sekolah. Jurnal ini mengkaji kontribusi guru dari dua perspektif tersebut dengan menekankan hubungan timbal balik antara kompetensi pedagogis dan kapasitas manajerial guru. Guru bukan hanya aktor pembelajaran, tetapi juga penggerak perubahan, pemimpin akademik, pengelola budaya organisasi, dan pelaksana kebijakan pendidikan. Melalui analisis teori dan kajian literatur, jurnal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh keseimbangan dan kolaborasi antarperan guru dalam konteks sekolah. Jurnal ini juga memberikan pemahaman mendalam tentang tantangan serta strategi penguatan peran guru dalam manajemen pendidikan modern.

Kata kunci : guru, manajemen pendidikan, peran instruksional, partisipasi organisasi, kepemimpinan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Guru merupakan pilar utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam kerangka manajemen pendidikan, guru tidak hanya mengajar, tetapi juga menjalankan fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, hingga evaluasi program sekolah. Transformasi sistem pendidikan menuntut sekolah beroperasi sebagai organisasi pembelajar (learning organization) yang adaptif terhadap perubahan. Hal ini menjadikan guru sebagai aktor penting untuk mendukung proses tersebut.

Di banyak institusi pendidikan, peran guru kini semakin kompleks. Selain bertugas mengelola pembelajaran, guru juga menjadi bagian dari tim pengembang kurikulum, panitia kegiatan, pengelola hubungan sekolah–masyarakat, hingga peran dalam inovasi sekolah. Dengan demikian, kontribusi guru dalam praktik manajemen pendidikan menjadi topik penting yang perlu dikaji secara lebih mendalam.

Dalam dunia pendidikan modern, guru tidak lagi hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai elemen penting dalam manajemen pendidikan. Guru memegang peran strategis dalam menjalankan fungsi-fungsi pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pengembangan program sekolah. Kontribusi guru yang komprehensif sangat menentukan keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan serta peningkatan mutu sekolah.

Seiring berkembangnya paradigma school-based management, guru dituntut mampu menjalankan peran ganda: sebagai instruktur di kelas dan sebagai partisipan aktif dalam organisasi sekolah. Guru harus mampu menyeimbangkan antara tugas pedagogis dan tanggung jawab manajerial, karena keduanya saling berkaitan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang efektif, produktif, dan berorientasi pada mutu.

Peran instruksional meliputi pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan manajemen kelas. Sementara peran organisasi mencakup partisipasi dalam rapat sekolah, koordinasi program, keterlibatan dalam penyusunan kebijakan, serta pengembangan budaya sekolah. Kajian ini bertujuan menggambarkan dan menganalisis kontribusi guru pada dua domain tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi pustaka (library research) yang menggunakan berbagai jurnal ilmiah, buku manajemen pendidikan, dan kajian teoretis terkait peran guru dalam manajemen sekolah.

Sumber Data

Sumber data diperoleh dari literatur akademik yang relevan, seperti artikel penelitian, buku manajemen pendidikan, teori peran guru, serta pedoman kebijakan pendidikan dari pemerintah.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menelaah dan mencatat konsep penting dari literatur terkait peran instruksional guru, kontribusi guru dalam organisasi sekolah, serta teori manajemen pendidikan.

Metode Analisis Data

Analisis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, dengan cara mengelompokkan isu, menginterpretasi konsep, dan menyimpulkan pola kontribusi guru dalam manajemen pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Guru dalam Manajemen Pendidikan

Guru merupakan elemen penting dalam menjalankan fungsi manajemen pendidikan. Guru tidak hanya bertanggung jawab pada pembelajaran, tetapi juga menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi di tingkat sekolah.

Konsep Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan koordinasi semua sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Fungsi utamanya mencakup:

- Perencanaan – menetapkan arah dan tujuan pendidikan.
- Pengorganisasian – mengatur struktur dan pembagian tugas.
- Pelaksanaan/Penggerakan – menggerakkan seluruh elemen sekolah.
- Pengawasan dan Evaluasi – memastikan pelaksanaan berjalan sesuai standar.

Dalam praktiknya, guru terlibat langsung dalam setiap fungsi tersebut meskipun tidak berada pada posisi manajerial formal.

Peran Instruksional Guru

Dalam literatur pendidikan, guru dipahami sebagai instructional leader yang bertanggung jawab atas kualitas proses dan hasil belajar. Peran instruksional guru berfokus pada aktivitas pembelajaran, meliputi:

a. Perencanaan Pembelajaran

Guru terlibat aktif dalam menterjemahkan kurikulum ke dalam RPP dan modul pembelajaran. Pada tahap ini, guru berperan sebagai:

- perancang kegiatan belajar,
- penentu strategi yang relevan,
- penyesuaian materi dengan kebutuhan siswa.

Perencanaan yang matang membantu sekolah mencapai tujuan pembelajaran yang konsisten dan terukur.

b. Pengelolaan Kelas

Guru menciptakan iklim belajar yang kondusif, mengatur interaksi, serta menjaga disiplin.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Guru menjalankan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan berpusat pada siswa. Perubahan paradigma dari teacher-centered ke student-centered learning membuat guru bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan mediator. Hal ini memiliki implikasi manajerial dalam:

- pengaturan waktu,
- pemilihan sumber belajar,
- manajemen interaksi dalam kelas.

d. Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan bagian dari manajemen pendidikan mikro. Guru bertanggung jawab menjaga ketertiban, membimbing perilaku siswa, mengelola konflik, dan menciptakan iklim belajar yang positif.

e. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi tidak hanya mengukur hasil belajar tetapi juga mendukung pengambilan keputusan sekolah. Guru memberikan informasi penting tentang perkembangan siswa, efektivitas metode, serta data untuk evaluasi program sekolah.

f. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Tuntutan era digital mengharuskan guru untuk:

- memanfaatkan platform digital,
- melakukan pembelajaran berbasis teknologi,
- menggunakan aplikasi penilaian online,
- menerapkan literasi digital.

Hal ini memperluas kompetensi guru dari peran instruksional klasik menjadi peran sebagai inovator.

Partisipasi Guru dalam Organisasi Sekolah

Selain peran instruksional, guru memiliki kontribusi signifikan dalam struktur organisasi sekolah.

a. Pengambilan Keputusan

Keterlibatan dalam Pengambilan Keputusan guru mengikuti berbagai rapat, forum musyawarah guru, dan komite sekolah. Pendapat guru digunakan untuk menyusun:

- kebijakan akademik,
- program kerja sekolah,
- sistem evaluasi pendidikan.

Guru menjadi aktor strategis dalam menentukan arah sekolah.

b. Kepemimpinan Akademik

Guru sering memegang jabatan seperti:

- ketua MGMP,
- koordinator bidang studi,
- wali kelas,
- pembina ekstrakurikuler.

Jabatan ini menggambarkan peran guru sebagai pemimpin akademik yang mendukung manajemen pendidikan.

c. Pengembangan Program Sekolah

Guru memegang peranan dalam program literasi, karakter, adiwiyata, dan kegiatan lainnya.

d. Penguatan Budaya Sekolah

Guru membentuk budaya seperti:

- disiplin,
- religiusitas,
- etos kerja,
- kerjasama,
- integritas.

Budaya sekolah yang kuat tidak lepas dari kontribusi guru dalam keseharian.

e. Pelaksanaan Program Sekolah

Guru berkontribusi pada program:

- penguatan karakter,
- literasi sekolah,
- green school,
- kegiatan keagamaan,
- event sekolah.

Program-program ini berjalan efektif karena adanya sinergi antar guru.

f. Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Guru sering menjadi mediator dalam:

- pertemuan orang tua,
- kunjungan edukatif,
- kemitraan dengan lembaga lain.

Peran ini mendukung hubungan harmonis antara sekolah dan lingkungan sosial.

5. Tantangan Guru dalam Peran Ganda

Beberapa tantangan yang sering muncul meliputi:

- Overload tugas antara instruksional dan administrasi.
- Kurangnya pelatihan manajerial bagi guru.
- Fasilitas sekolah yang belum memadai.
- Kurang optimalnya komunikasi organisasi.
- Masih adanya budaya sekolah yang bersifat top-down, sehingga guru kurang dilibatkan.

Tantangan-tantangan ini perlu diatasi melalui kebijakan dan manajemen sekolah yang lebih suportif.

Strategi Penguatan Peran Guru

Agar guru mampu berkontribusi lebih optimal, beberapa strategi dapat diterapkan:

a. Pelatihan Berjenjang

Peningkatan kapasitas guru melalui:

- pelatihan manajemen sekolah,
- workshop kepemimpinan,
- pelatihan teknologi pendidikan.

b. Pendelegasian Tugas yang Proporsional

Pembagian tugas yang adil membuat guru dapat menjalankan peran ganda dengan efektif.

c. Kolaborasi Antar Guru

Membangun komunitas belajar guru (KBG) dapat memperkuat manajemen berbasis sekolah.

d. Pengembangan Kepemimpinan Guru

Guru perlu diberi kesempatan menjadi pemimpin dalam berbagai proyek sekolah.

e. Peningkatan Dukungan Administratif

Sekolah menyediakan administrasi yang terorganisir agar beban guru tidak terlalu berat.

PENUTUP

Kesimpulan

Guru memiliki kontribusi besar dalam praktik manajemen pendidikan melalui dua peran utama: peran instruksional dan partisipasi organisasi. Peran instruksional berfokus pada pembelajaran, sedangkan peran organisasi berkaitan dengan pengambilan keputusan, kepemimpinan, dan budaya sekolah. Keseimbangan kedua peran tersebut menentukan keberhasilan manajemen pendidikan secara keseluruhan.

Implikasi Penelitian

Kajian ini memberikan pemahaman bahwa guru harus diberdayakan dalam peran instruksional dan organisasi secara seimbang. Sekolah perlu menyediakan pelatihan, dukungan administratif, dan struktur organisasi yang melibatkan guru secara aktif sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

REFERENCES

- Danim, S. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change*. Teachers College Press.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S.P. (2015). *Organizational Behavior*. Pearson.

Sagala, S. (2010). Manajemen Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
Sallis, E. (2006). Total Quality Management in Education. London: Routledge.
Wahjosumidjo. (2010). Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.